

Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SMPN 39 Bengkulu Utara

Annisa Ekavia¹, Dian Susyla², Ririn Putri Ananda³

^{1,2,3}Prodi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
Email: annisavia28@gmail.com

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program Kampus Mengajar saat ini adalah angkatan yang ketiga yang ditugaskan untuk mengajar sesuai dengan panduan Literasi dan Numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi tempat Kampus Mengajar yaitu SMP Negeri 39 Bengkulu Utara yang terletak di Batik Nau, Kecamatan Batik Nau, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu. Mahasiswa Kampus Mengajar juga memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki perilaku dan minat belajar siswa yang rendah. Hasil dari program Kampus Mengajar ini yaitu sebagai proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Perilaku Siswa, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

The Independent Learning Campus Teaching Program (MBKM) organized by the Ministry of Education and Culture. The Teaching Campus Program is currently the third batch assigned to teach in accordance with Literacy and Numeracy guidelines, assist with technology adaptation, and assist school administration and teachers. One of the schools that houses the Teaching Campus is SMP Negeri 39 North Bengkulu which is located in Batik Nau, Batik Nau District, North Bengkulu Regency, Bengkulu. Teaching Campus students also have a responsibility in correcting students' low behavior and interest in learning. The results of this Teaching Campus program are as a process in adding relationships, adding experience outside the world of lectures, developing insight, character and soft skills of students, encouraging and spurring national development by fostering community motivation to participate in development, as well as increasing the role and real contribution of universities and students in national development.

Keywords : Teaching Campus, Student Behavior, Student Learning Interest

PENDAHULUAN

Dunia dewasa ini dan masa depan dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif sehingga menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup

aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut.

Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi. Program Kampus Mengajar

ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat SMPN 39 BENGKULU UTARA ini berupa sosialisasi, pengajaran dan pendampingan kepada siswa dan guru, kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Mengajar
2. Membantu Adaptasi Teknologi
3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

1. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar (KM) dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KM khususnya di SMPN 39 Bengkulu Utara telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Daring maupun Luring di sekolah ataupun di rumah, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki

karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SMPN 39 Bengkulu Utara. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar Perintis. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah. Khususnya di SMPN 39 Bengkulu Utara .telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan melek teknologi sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang semuanya berbasis teknologi. Di samping itu pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 semuanya berbasis teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masa sekarang ini.

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SMPN 39 Bengkulu Utara telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar perintis yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran / meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran. Selain itu kami juga melakukan pendataan buku besar sekolah dan pencatatan buku Induk sekolah, mencatat pengeluaran dan pemasukan sekolah, dan kami membantu merapikan serta menata buku – buku yang tersedia di ruang kantor agar lebih tersusun dan tertata rapi layaknya perpustakaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendidikan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 ini sudah banyak mengalami perubahan terutama pada tata cara melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dahulunya belajar dengan tatap muka (luring) menjadi pembelajaran jarak jauh((daring).

Namun, setelah dilihat secara langsung ke lapangan ternyata perubahan tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi daring ini tidak sepenuhnya bekerja secara optimal di sektor pendidikan, khususnya untuk sektor pembelajaran yang ada di daerah 3T (Tertinggal, Terdalam dan Terluar), karena banyaknya faktor yang tidak mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring. Maka untuk mengatasi hal tersebut dibentuklah program kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk kegiatan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar diseluruh penjuru Indonesia.

Program Kampus Mengajar ini dibentuk dengan tujuan utama yaitu memberdayakan para mahasiswa untuk membantu kegiatan proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Menengah Pertama (SMP) disekitar tempat tinggalnya. Selain itu, program ini juga dapat membantu melatih soft skills maupun hard skill yang dimiliki para mahasiswa agar siap dan mampu menjadi sosok pemimpin masa depan yang berkepribadian unggul.

Sebagai kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya, diharapkan baik dari pihak penyelenggara program maupun mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Kampus Mengajar dapat melakukan perencanaan dan persiapan yang matang untuk menjalankan kegiatan baik dari segi kepanitiaan, teknologi yang diperlukan, administrasi maupun aspek-aspek lain yang diperlukan guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayahNYA penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian tentang “UPAYA PENGINGKATAN LITERASI, NUMERASI, DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SMPN 39 BENGKULU UTARA.” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Reni Kusmiarti selaku dosen Pembimbing, atas bimbingan dan dukungannya.
2. Ibu Mudmaimunah selaku guru pamong yang telah membimbing saya dalam melakukan penelitian serta kegiatan lainnya dalam kegiatan pengabdian.

3. Orang tua karena berkat semangat dan dukungan mereka, penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

4. Rekan Kampus Mengajar yang selalu mendukung saya dan telah bekerja sama dalam kegiatan pengabdian.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan laporan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Karena penulis juga masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini dan harap maklum. Semoga isi dari laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Perintis. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2020). Program Kampus Mengajar Perintis di Tengah Pandemi. Ke-sd-an, J. P., Widiyono, A., Irfana, S., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., Ulama, N., & Belajar, M. (2021). Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>
- Kewarganegaraan, J. P., Nur, E., Asdiniah, A., Dewi, D. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Indonesia, U. P., & Bandung, K. (2021). URGENSI MERDEKA BELAJAR :TANGGAPANMAHASISWAPROGRAMSTUDIPENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS CIBIRU. 5, 25–34.
- Kampus Mengajar Perintis. 2020. Diakses dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampus-mengajar-perintis>